

NASKAH RINGKASAN KTI

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI HIPERTENSI
TERHADAP TINGKAT PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN
POLI JANTUNG DI RSUD PROVINSI NTB**

Diajukan sebagai syarat meraih gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Universitas Mataram



Oleh:

Latifah Mukhlisatunnafsi

H1A020059

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MATARAM
MATARAM**

2023

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI HIPERTENSI
TERHADAP TINGKAT PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN
POLI JANTUNG DI RSUD PROVINSI NTB**

Latifah Mukhlisatunnafsi, Romi Ermawan, Yusra Pintaningrum

Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

e-mail: latifahdaily@gmail.com

Diajukan sebagai syarat meraih gelar sarjana pada Fakultas Kedokteran
Universitas Mataram

Informasi Naskah

Jumlah tabel : 6

Jumlah gambar : 1

ABSTRAK

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI HIPERTENSI
TERHADAP TINGKAT PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN
POLI JANTUNG DI RSUD PROVINSI NTB**

Latifah Mukhlisatunnafsi, Romi Ermawan, Yusra Pintaningrum

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit yang menimbulkan risiko penyakit jantung serta penyakit lain dan diperkirakan menyebabkan 7,5 juta kematian per tahun di seluruh dunia. Prevelansi kejadian hipertensi berdasarkan data WHO di seluruh dunia sekitar 26,4%. Menurut riskesdas tahun 2018, kejadian hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran berjumlah sekitar 34,11% dan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) sekitar 27,80% sehingga menempatkan NTB diperingkat ke 26 dari 34 provinsi. Latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan usia dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kesadaran seseorang dalam kesehatan. Studi lain juga menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap hipertensi yang rendah dapat berpengaruh pada ketidakpatuhan terhadap pengobatan antihipertensi.

Tujuan: Mengetahui perbedaan pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah pada pasien Poli Jantung

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian menggunakan sumber data primer.

Hasil: Subjek pada penelitian ini adalah pasien hipertensi primer dengan jumlah subjek 76. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah pada pasien.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah pada pasien.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Pengendalian Tekanan Darah

ABSTRACT

THE IMPACT OF KNOWLEDGE ABOUT HYPERTENSION ON THE LEVEL OF BLOOD PRESSURE CONTROL IN CARDIAC CLINIC PATIENTS AT WEST NUSA TENGGARA PROVINCE HOSPITAL

Latifah Mukhlisatunnafsi, Romi Ermawan, Yusra Pintaningrum

Background: Hypertension is a disease that raises the risk of heart disease as well as other diseases and is estimated to cause 7.5 million deaths per year worldwide. The prevalence of hypertension based on WHO data worldwide is around 26.4%. According to Riskesdas in 2018, the incidence of hypertension in Indonesia based on measurements amounted to around 34.11% and in West Nusa Tenggara Province (NTB) around 27.80%, placing NTB ranked 26th out of 34 provinces. Education background, occupation, and age can affect a person's level of knowledge and awareness in health. Other studies have also shown that low knowledge of hypertension can lead to non-adherence to antihypertensive treatment.

Objective: To find out the impact of knowledge about hypertension on the level of blood pressure control in patients

Method: This study is an analytical observational study using a cross sectional study approach. The study used primary data sources.

Results: The subjects in this study were primary hypertensive patients with a total of 76 subjects. Based on the results of the study, a value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$) was obtained which means that there is impact of knowledge about hypertension on the level of blood pressure control in patients.

Conclusion: There is impact of knowledge about hypertension on the level of blood pressure control in patients.

Keyword: Hypertension, Knowledge, Blood Pressure Control

PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskuler memiliki beberapa faktor risiko, diantaranya adalah hipertensi yang mempengaruhi 2/3 orang dewasa berusia >60 tahun. Hipertensi adalah penyakit yang menimbulkan risiko penyakit pada sistem lain termasuk pada sistem saraf pusat (SSP), sistem ginjal dan penyakit kardiovaskular. Hipertensi yang tidak terkontrol diperkirakan menyebabkan 7,5 juta kematian per tahun di seluruh dunia (1).

Prevalensi kejadian hipertensi berdasarkan data WHO terdapat sekitar 639 juta penderita hipertensi di negara berkembang dan 333 juta penderita hipertensi di negara maju. Dengan begitu jumlah penderita hipertensi di seluruh dunia sekitar 972 juta dengan persentase 26,4% (2). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, kejadian hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran berjumlah sekitar 34,11% dan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) sekitar 27,80% sehingga menempatkan NTB peringkat ke 26 dari 34 provinsi dengan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai peringkat 1 (3).

Latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan usia dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kesadaran seseorang dalam kesehatan yang ditunjukkan oleh sebuah penelitian dan dibuktikan umumnya pasien dengan tingkat pendidikan terakhir minimal sekolah menengah atas sering melakukan pemeriksaan berkala pada fasilitas kesehatan (4).

Pada berbagai penelitian ditemukan pengetahuan masyarakat terkait hipertensi masih cukup rendah. Dalam sebuah penelitian di suatu negara hasil menunjukkan bahwa mayoritas peserta penelitian peserta tidak memiliki pengetahuan yang memadai, di mana sepertiga dari peserta penelitian ditemukan memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang hipertensi. Studi lain juga menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap hipertensi yang rendah dapat berpengaruh pada ketidakpatuhan terhadap pengobatan antihipertensi (5). Berdasarkan uraian di atas bahwa kejadian hipertensi cukup tinggi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengukur dan mengetahui pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah pada pasien Poli Jantung di salah satu fasilitas kesehatan utama di NTB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Tujuan utama penelitian untuk meneliti perbedaan pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah pada pasien Poli Jantung di RSUD Provinsi NTB. Penelitian menggunakan sumber data primer. Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi di Poli Jantung RSUD Provinsi NTB. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilaksanakan di Poli Jantung RSUD Provinsi NTB pada bulan September 2023 hingga Oktober 2023.

Penelitian menggunakan sumber data primer yang didapatkan dari subjek pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD Provinsi NTB dan diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Jumlah sampel minimal sebanyak 38 orang dengan jumlah data yang diperoleh 76. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pasien dijelaskan terkait penelitian yang akan dilakukan dan mengisi kuesioner yang ada secara mandiri dan tidak diarahkan. Pada penelitian ini, bentuk rumusan hipotesis yang dipakai adalah hipotesis komparatif yang menunjukkan dugaan perbedaan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Skala data yang digunakan adalah skala data kategorik, kelompok tidak berpasangan dengan 1 kali pengukuran dan tabel 2x2. Data yang didapatkan akan diproses, dianalisis dan di input ke dalam software SPSS Statistics versi 27 oleh peneliti. Kemudian data dianalisis menggunakan Uji Chi Square.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilaksanakan di Poli Jantung RSUD Provinsi NTB pada bulan September 2023 hingga Oktober 2023. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap pengendalian tekanan darah pada pasien poli jantung RSUD Provinsi NTB. Subjek pada penelitian ini adalah pasien hipertensi primer dengan jumlah subjek 76.

Karakteristik Subjek Penelitian

Pada penelitian ini karakteristik pasien terdiri dari usia, Pendidikan terakhir, jenis kelamin, pengendalian tekanan darah dan pengetahuan hipertensi.

Tabel 1. Karakteristik subjek penelitian

Variabel	n (%), median (min-maks)
Usia (Tahun)	60,0(31-81)
30-60 tahun	40 (52,6)
>60 tahun	36 (47,4)
Pendidikan terakhir	
Tidak sekolah	4 (5,3)
SD	23 (30,3)
SMP	13 (17,1)
SMA	16 (21)
Perguruan Tinggi	20 (26,3)
Jenis kelamin	
Laki-laki	40 (52,6)
Perempuan	36 (47,4)
Pengendalian tekanan darah	
Terkendali	38 (50)
Tidak terkendali	38 (50)
Pengetahuan hipertensi	

Tinggi	33 (43,4)
Rendah	43 (56,6)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 76 responden, persentase pasien hipertensi primer pada usia rentang 30-60 tahun adalah 40 (52,6%) dan pada pasien usia >60 tahun adalah 36 (47,4%). Pendidikan terakhir pada pasien hipertensi primer mayoritas berpendidikan Sekolah Dasar (30,3%). Berdasarkan jenis kelamin, pasien hipertensi primer lebih banyak terjadi pada laki-laki (52,6%). Pengetahuan terhadap hipertensi pada pasien hipertensi primer pada penelitian didapatkan masih cukup rendah (56,6%).

Uji Komparasi

Tabel 2. Pengaruh jenis kelamin terhadap pengetahuan hipertensi

	Tingkat Pengetahuan, n(%)		p	OR (IK 95%)
	Rendah	Tinggi		
Jenis kelamin				
Laki-laki	23 (57,5)	17(42,5)	0,864	1,082 (0,436-2,685)
perempuan	20 (55,6)	16(44,4)		

Tabel 3. Pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat pengendalian tekanan darah

	Tingkat Pengendalian, n(%)		p	OR (IK 95%)
	Tidak terkendali	Terkendali		
Jenis kelamin				
Laki-laki	16 (40,0)	24(60,0)	0,066	0,424 (0,169-1,066)
perempuan	22 (61,1)	14(38,9)		

Tabel 4. Pengaruh pengetahuan hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah

	Tingkat Pengendalian, n(%)		p	OR (IK 95%)
	Tidak terkendali	Terkendali		
Tingkat pengetahuan				
Rendah	35 (81,4)	8(18,6)	< 0,001	43,750
Tinggi	3(9,1)	30(90,9)		(10,642- 179,858)

Pada uji Chi-square jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan uji Chi-square pada tabel 6 diatas, didapatkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah pada pasien. Sedangkan pada tabel 4 dan tabel 5 didapatkan $p < 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 76 subjek yang terdiri dari 38 pasien dengan tekanan darah terkendali dan 38 pasien dengan tekanan darah tidak terkendali. Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa 40 orang (52,6%) subjek penelitian dengan usia rentang 30-60 dan 36 orang (47,4%) dengan usia >60 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Yogyakarta yang menyebutkan bahwa presentase paling tinggi hipertensi terjadi pada usia lansia awal (46-55 tahun) (6).

Berdasarkan jenis kelamin, pada pasien hipertensi primer dari 76 responden terdapat 40 responden laki-laki (52,6%) yang berarti lebih banyak dibandingkan perempuan. Dari hal tersebut didapatkan bahwa mayoritas pasien hipertensi primer yang menjadi subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Surabaya didapatkan bahwa prevalensi kejadian hipertensi mayoritas terjadi pada jenis kelamin laki-laki (43,8%) dibanding perempuan (31,0%) (7). Namun, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan di Surakarta didapatkan bahwa mayoritas penderita hipertensi adalah perempuan (27,5%) dibandingkan dengan laki-laki (5,8%). Hal ini dapat terjadi akibat faktor bahwa perempuan setelah menopause lebih berisiko mengalami hipertensi, sedangkan perempuan pra-menopause terlindungi hormon estrogen dalam peningkatan kadar HDL (8).

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan didapatkan nilai $p < 0,001$ lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah pada pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Eksanoto, 2013 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan lansia dalam mencegah hipertensi ($p = 0,000$) (8). Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan Zaenurrohman dan Rachmayanti, 2017 didapatkan dari uji Chi-Square bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan pengendalian hipertensi pada lansia ($p = 1,00$) (9). Tindakan dan perilaku seseorang dapat berdampak pada status kesehatan. Salah satu faktor penting terbentuknya tindakan dan perilaku seseorang adalah pengetahuan. Berdasarkan hal

tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan biasanya mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol kesehatannya. Pada pasien hipertensi perilaku baik dapat dalam pengontrolan hipertensi berupa mengubah gaya hidup seperti membatasi makanan yang berlemak, mengurangi makanan asin, tidak mengonsumsi alkohol, tidak merokok dan olahraga yang teratur (10).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan bermakna terkait pengetahuan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengendalian tekanan darah pada pasien Poli Jantung di RSUD Provinsi NTB.
2. Pengetahuan mengenai hipertensi responden pada penderita hipertensi di Poli Jantung RSUD Provinsi NTB masih cukup rendah.
3. Usia responden pada penderita hipertensi di Poli Jantung RSUD Provinsi NTB lebih banyak pada usia rentang 30-60 tahun.
4. Pendidikan terakhir responden pada penderita hipertensi di Poli Jantung RSUD Provinsi NTB mayoritas berpendidikan Sekolah Dasar.
5. Jenis kelamin responden pada penderita hipertensi di Poli Jantung RSUD Provinsi NTB lebih banyak terjadi pada laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

1. Delacroix S, Chokka RG, Worthley SG. Hypertension: Pathophysiology and Treatment. *J Neurol Neurophysiol*. 2014;05(06).
2. Purqoti DNS, Ningsih MU. Identifikasi Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kota Mataram. *J Keperawatan Terpadu(Integrated Nurs Journal)*. 2019;1(2):31–8.
3. Riskesdas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. 2018.
4. Sinuraya RK, Siagian BJ, Taufik A, Destiani DP. Pengukuran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung : Sebuah Studi Pendahuluan Assessment of Knowledge on Hypertension among Hypertensive Patients in Bandung City : A Preliminary Study. *J Farm Klin Indones*. 2017;6(4):290–7.
5. Wolde M, Azale T, Demissie GD, Addis B. Knowledge about hypertension and associated factors among patients with hypertension in public health facilities of Gondar city , Northwest Ethiopia : Ordinal logistic regression analysis. *PLoS One [Internet]*. 2022;1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0270030>
6. Riyantina S, Hartini TNS, Setiyobroto I. Gambaran Epidemiologi Hipertensi di Puskesmas Gamping I. *J Nutr*. 2017;19(1):43–50.
7. Arum YTG. Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;1(3):84–94.
8. Wahyuni, Eksanoto D. Hubungan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucangsawit Surakarta. *J Ilmu Keperawatan Indones*. 2013;1(1):112–21.
9. Zaenurrohmah DH, Rachmayanti RD. Hubungan Pengetahuan Dan

Riwayat Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Tekanan darah Pada Lansia. *J Berk Epidemiol.* 2017;5(2):174–84.

10. Wulansari J, Ichsan B, Usdiana D. Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Dr.Moewardi Surakarta. *Biomedika.* 2013;5(1):17–22.